BAB IV
METODOLOGI

4.1 Rancangan Penelitian

Pelaksanaan penelitian akan mengikuti perancangan atau desain penelitian yang telah disiapkan menyangkut apa yang akan dilakukan untuk keseluruhan perancanganan supaya penelitian dapat dilakukan secara efektif dan efisien sesuai pedoman rinci yang telah dibuat. Penelitian ini bermaksud agar sistem pencatatan akuntansi di Toko Ninja Laundry dapat terbantu dengan rancangan aplikasi pencatatan akuntansi berbasis komputer dengan pemakaian aplikasi *Microsoft Office Access,* sehingga penyajian laporan dapat dilakukan sesuai dengan standar yang ditentukan tepatnya SAK EMKM.

4.2 Teknik Pengumpulan Data

Penghimpunan data yang dilakukan proyek ini berdasarkan data primer atau diartikan dengan data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Berikut teknik yang digunakan saat melakukan pengumpulan data:

1. Observasi

   Observasi dilakukan oleh penulis dengan mengamati perilaku subyek dan obyek yang akan berpengaruh pada penyempurnaan hasil proyek dengan maksmimal

2. Wawancara

   Selanjutnya diperdalam dengan teknik komunikatif yaitu tanya jawab terhadap pemilik secara lisan baik dengan *survey*, telepon, chatting dan secara langsung yaitu wawancara tatap muka antara penulis dan pemilik

Fitri. Perancangan dan Penyusunan Sistem Pencatatan Akuntansi pada Toko Ninja Laundry.
UIB Repository©2019

termasuk karyawan Toko Ninja Laundry agar informasi mengenai bisnis usaha meliputi aktivitas usaha, profil usaha, masalah dan hambatan yang dihadapi.

3. Studi Literatur

Tahap ini adalah tahap ketika penulis mencari acuan atas argumentasi yang ada melalui sumber tertulis seperti artikel, laporan KP alumni UIB, jurnal dan buku yang berhubungan dengan permasalahan proyek yang dilakukan oleh penulis.

4.3 Proses Perancangan

Informasi mengenai gambaran kegiatan perusahaan didapatkan dari proses survey yang berupa kunjungan yang dilakukan termasuk juga permasalahan dan kendala pada pencatatan akuntansi di toko Ninja Laundry, karena hambatan-hambatan yang ada inilah penulis menyarankan agar pemilik dapat mengunakan sistem yang akan dirancang dalam proyek ini. Dalam proyek ini sistem dirancang dengan mengunakan *Microsoft Access* yang akan berbentuk seperti aplikasi yang telah disesuaikan *menu* pilihan yang dibutuhkan tentunya yang mudah digunakan oleh pemilik maupun karyawan. Hal ini akan membantu pemilik dalam menampilkan laporan keuangan sesuai periode yang ia inginkan secara otomatis dan dapat diandalkan, yang mana laporan ini dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan.

Tahapan dalam merancang sistem pencatatan akuntansi di Toko Ninja Laundry yakni:

Fitri. Perancangan dan Penyusunan Sistem Pencatatan Akuntansi pada Toko Ninja Laundry.
UIB Repository©2019

1. Tanya jawab dengan karyawan dan pemilik agar dapat mengerti kegiatan operasional sehari-hari yang terjadi di Toko Ninja Laundry.
2. Indetifikasi dan analisa permasalahan yang ada.
3. Membahas kendala dan hambatan yang ada beserta dampak yang akan terjadi atas masalah ini.
4. Menyarankan solusi-solusi yan dapat membantu menghadapi permasalahan yang dihadapi.
5. Pemahaman SAK EMKM yang ditetapkan
6. Memulai perancangan sistem sesuai dengan siklus operasional Toko Ninja Laundry
7. Mereview kembali dan memperbaiki sistem apabila ditemukan ketidak sesuaian antara operasional dan sistem,
8. Pengujian sistem dengan meng-*input* data aktual transaksi untuk melihat apakah sistem dapat berjalan dengan baik dan akurat serta menghasilkan laporan keuangan yang dapat di buktikan kebenarannya.
9. Persiapan buku panduan untuk pemilik dan karyawan agar dapat menjalankan sistem dengan baik.
10. Mengadakan *Training* untuk karyawan dan pemilik mengenai dasar-dasar akuntansi dan tata cara pengoperasian sistem.
11. Penerapan pengunaan sistem kepada pemilik.

Fitri. Perancangan dan Penyusunan Sistem Pencatatan Akuntansi pada Toko Ninja Laundry.
UIB Repository©2019

4.4 Tahapan dan Jadwal Kerja

4.4.1 Tahap Persiapan

Pada tahap ini langkah awal yang dilakukan ialah melakukan survey badan usaha yang memerlukan perancangan sistem akuntansi kemudian memilih badan usaha untuk tempat kerja praktik untuk memenuhi persyaratan sesuai pedoman yan diberikan. Pemilihan tempat kerja ini memiliki kriteria yang telah ditetapkan yaitu:

a. Usaha yang dijadikan tempat kerja praktik harus beroperasi paling kurang satu tahun.
b. Usaha yang dijadikan tempat kerja praktik tidak memiliki hubungan keluarga dan bukan milik pribadi.
c. Pernyataan kesediaan penerapan sistem akuntansi yang dirancang oleh pemilik kerja praktik.

Didasarkan kriteria yang ada, penulispun mendapatkan tempat kerja yang cocok yaitu perusahaan jasa yang berdomisili di Komp.Wijaya Kusuma Blok I No.4 (Belakang Hotel Nagoya Hill), Kota Batam yaitu Toko Ninja Laundry. Kesepakatan ditandatangani diatas hitam dan putih dilembar pernyataan klien mengenai kesediaan penerapan sistem pencatatan yang dirancang. Informasi mengenai berdirinya usaha, waktu operasional, jenis jasa, jumlah karyawan, harapan dan gambaran umum badan usaha didapatkan dari proses observasi dan wawancara.

4.4.2 Tahap Pelaksanaan

Informasi yang diperoleh pada tahap persiapan digunakan sebagai dasar perancangan sistem pada Toko Ninja Laundry. Sedangkan ditahap ini pengajuan

Fitri. Perancangan dan Penyusunan Sistem Pencatatan Akuntansi pada Toko Ninja Laundry.
UIB Repository©2019

laporan kerja praktik dilakukan guna mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing dan ketua program sarjana akuntansi

Wawancara yang telah dilakukan sebelumnya terdapat kendala-kendala yang terjadi diantaranya ialah Toko Ninja Laundry belum memiliki sistem yang memadai untuk pencatatan akuntansi, masih belum terdapat sistem pencatatan akuntansi yang berbasiskan komputer. Laporan keuangan yang harusnya tersusun setiap periodenya sulit dilakukan oleh Toko Ninja Laundry, hal ini disebabkan oleh pencatatan yang dilakukan masih tradisional yaitu dengan mencatat pendapatan berdasarkan nota-nota ke dalam buku secara manual.

Toko Ninja Laundry juga mempunyai kesulian dalam memprediksi jumlah persediaan dikarenakan transaksi yang tidak selalu sama setiap harinya menyebabkan ketidak jelasan pada jumlah akhir persediaan serta kerap kali terjadinya kekurangan atau kehabisan persediaan yang tidak di prediksi dengan baik. Pencatatan pengeluaran pun hanya dicatat secara sederhana sehingga pemilik tidak dapat mengetahu laba rugi tiap periode dengan mudah. Begitu pula untuk detail persediaan sehingga tidak mengetahui dengan pasti kapan persediaan seperti detergen, pewangi, pelembut, plastik dll akan habis.

Pemilik usaha tidak memiliki lata belakang yang tidak dalam dunia akuntansi maka sistem yang dirancang haruslah mudah dimengerti dan dioperasikan dalam usaha. Sistem yang selesai juga harus melewati proses pengujian agar kesalahan yang ditemui dapat diperbaiki agar tidak mempersulit pemilik usaha. Setelah itu *Training* untuk karyawan dan pemilik mengenai dasar-dasar akuntansi meliputi tata cara pembacaan laporan keuangan elemen, posisi saldo normal dan tata cara pengoperasian sistem.

Fitri. Perancangan dan Penyusunan Sistem Pencatatan Akuntansi pada Toko Ninja Laundry.
UIB Repository©2019

Walaupun pelatihan telah selesai di lakukan namun kunjungan rutin tetap dilakukan untuk memastikan sistem yang dirancang berjalan baik dan mengumpulkan *feedback* dari pemilik mengenai pengunaan sistem pencatatan akuntansi dan memberikan tindakan apabila pemilik memiliki permintaan khusus terhadap sistem yang telah dirancang. Pengunaan sistem ini akan terus dipantau dan dievaluasi agar sistem berjalan baik dan benar-benar memberikan dampak positif pada Toko Ninja Laundry. Setelah sistem benar-benar telah sesuai dan bisa dijalankan dengan baik maka akan dilakukan penyerahan sistem final yang telah dirancang disertai buku panduan yang dapat membantu pemilik apabila lupa atau terdapat hal-hal yang tidak dimengerti.

4.4.3 Tahap Penilaian dan Pelaporan

Laporan menjadi media komunikasi berbentuk sistematis yang dapat menginformasikan proyek kepada pembimbing kerja praktik ini. Pembimbing atau yang mewakili akan mengunjungi langsung Toko Ninja Laundry untuk memastikan sistem yang telah dibuat dapat digunakan dan diimplementasikan dalam kegiatan operasionalnya dengan menilai dan mengkaji ulang apakah proyek tersebut berjalan atau tidak.

Setelah hal tersebut dilakukan tahap terakhir berikutnya adalah menfinalkan laporan kerja praktik. Laporan setelah tahap revisi dari pembimbing yang telah dihasilkan dalam bentuk *Hardcover* akan di kumpulkan ke Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) dan perpustakaan dalam bentuk *CD*. Dan hasil kerja praktik ini menjadi nilai mata kuliah Kerja Praktik I dan II.

Fitri. Perancangan dan Penyusunan Sistem Pencatatan Akuntansi pada Toko Ninja Laundry.
UIB Repository©2019

4.4.4 Jadwal Kerja

Proyek Kerja praktik bermula dari ini 18 Agustus 2019 hingga 20 Desember 2019 di Toko Ninja Laundry. Dibawah ini disajikan tabel yang menjadi *deadline* atau acuan penulis dalam melakukan proyek ini:

Tabel 1 Jadwal Kerja

No	Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan
1	18 Agustus 2019	Survei dan pencarian lokasi kerja praktik
2	19 Agustus 2019	Wawancara dan permintaan izin
3	20 Agustus – 31 Agustus 2019	Penyusunan proposal dan persetujuan tempat kerja praktik
4	23 Agustus – 31 Agustus 2019	Wawancara dan observasi operasional tempat kerja praktik
5	01 September – 30 September 2019	Penyusunan sistem pencatatan akuntansi
6	01 Oktober – 31 Oktober 2019	Pengujian dan perbaikan sistem akuntansi
7	01 November – 30 November 2019	Implementasi dan pelatihan penggunaan sistem
8	01 Desember – 05 Desember 2019	Pembuatan laporan kerja praktik
9	08 Desember 2019	Visitasi oleh dosen pembimbing
10	09 Desember – 30 Desember 2019	Pengawasan dan evalusi sistem serta finalisasi laporan kerja praktik

Sumber: Penulis, 2019.

Fitri. Perancangan dan Penyusunan Sistem Pencatatan Akuntansi pada Toko Ninja Laundry.
UIB Repository©2019